

## TAJUK RENCANA

### Mengawal Pemilu Berkualitas dan Bermartabat

TINGGAL sekitar 17 bulan lagi menuju 14 Februari 2024. Suara masa untuk menunjukkan pada dunia bahwa pelaksanaan demokrasi di Indonesia berkualitas dan bermartabat. Sebuah momentum yang akan menjadi 'pesta besar demokrasi'. Untuk pertamkali Indonesia akan melaksanakan pemilu presiden - wakil presiden yang dilaksanakan bersamaan dengan pemilihan legislatif : DPR, DPRD dan DPD.

Perjalanan menuju ke sana, tentu bukan hal mudah, pasti terjal, beriak dan berliku. Meski silaturahmi elite, kerja sama antar-elit partai bahkan koalisi partai mulai dilaksanakan, bukan berarti tidak akan ada *sikut-sikutan* apalagi di tingkat bawah. Sehingga apa yang terjadi hari ini, belum menjadi jaminan. Apalagi dinamika dalam dunia politik sangat luar biasa cepat perubahannya, sebagaimana digambarkan dalam filosofi Jawa *esuk dhele sore tempe*.

Pemilu, acap kali dianggap sebagai lambang sekaligus tolak ukur dari demokrasi. Demokrasi dianggap sistem yang menjamin kebebasan warga terwujud melalui penetapan suara sebagai bentuk partisipasi publik secara luas. Sebagaimana disebutkan dalam UUD 1945 pasal 1 (2): *kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-undang Dasar*. Sebagai tolak ukur demokrasi, pemilu harus berkualitas dan bermartabat.

Menjadi lumrah, ketika para pimpinan perguruan tinggi negeri dan swasta (PTN & PTS) di DIY, Ssbtu (17/9) berkumpul dan menyerukan harapan agar pemilu berkualitas dan bermartabat. Bukan berarti mereka tidak bersyukur dengan yang sudah dicapai di negeri ini. Justru sebaliknya! Dengan masih banyak 'PR' dalam usia yang sudah 77 tahun ini, para Rektor PTN - PTS merasa berkewajiban untuk mengawal pelaksanaan demokrasi yang bermartabat. Inilah ekspresi rasa syukur.

Karenanya, seruan yang dibacakan Rektor UGM Prof

Ova Emilia PhD bahwa demokrasi yang bermartabat salah satunya ditandai dengan pelaksanaan pemilu yang berkualitas, sangatlah tepat. Mengingat pemilu bagi para Rektor PTN & PTS tidak sekadar meraih kuasa. Bagi para pimpinan perguruan tinggi di DIY tersebut, pemilu merupakan aktualisasi nilai, perjuangan kebangsaan dan pembangunan konsensus demokrasi yang mulia. Jika pemilu berlangsung baik dan berkualitas, maka Indonesia akan menjadi negara besar yang mampu berdemokrasi secara dewasa, i ucap Ova. (KR, 18/9)

Dari Yogya untuk Indonesia, mengajak bangsa untuk melawan lupa. Periode lalu bahkan dua hari menjelang Pemilu 2019, akademisi di DIY menggaungkan seruan aksi damai di Balairung UGM. Dalam pernyataan yang dibacakan Rektor UGM (waktu itu Prof Panut) diserukan : *cegah politik uang. Batasi beredarnya informasi bohong yang bisa mendistorsi pandangan publik. Dan semua pemilih memberikan hak suara secara aman, tanpa intimidasi dalam bentuk langsung maupun tidak langsung*.

Kini, dalam waktu yang masih cukup panjang menjelang Pemilu 2014, dari Yogya kembali tersirat harapan untuk Indonesia. Agar Bangsa Indonesia kelak tidak terkoyak karena perbedaan pilihan. Sekaligus mengingatkan politikus, bila kampanye dan pemilu tidak semata-mata meraih kekuasaan sah. Namun ada proses kampanye yang harus berkualitas, dan mencerdaskan bangsa.

Para rektor telah menunjukkan kepeduliannya pada kehidupan berbangsa bernegara. Mengajak komponen bangsa mengawal dan mengawasi pelaksanaan Pemilu 2014 dengan berpolitik, berdemokrasi secara bermartabat untuk menjadikan pemilu jujur, adil dan damai. Mereka peduli, mereka tidak lagi merasa nyaman disebut hanya berada dalam menara gading. □

SEBAGAIMANA keluarga, negara memiliki pendapatan dan pengeluaran. Negara juga bisa bangkrut, jika berlarut-larut pengeluaran melebihi pendapatan, sampai modalnya habis. Baru-baru ini Menteri Keuangan mengeluh. Subsidi energi (BBM, LPG dan Listrik) mau jebol. Pembayaran pensiun juga sudah jadi beban. Pendapatan kita kurang banyak, sedang pengeluaran meningkat. Sudah lama kita hanya bisa menambal dengan utang. Di APBN 2022, bunga utang ini mencapai Rp 405,9 triliun. Karena terus meningkat, ke depan bunganya makin besar.

Menurut pakar keuangan, pendapatan itu sebenarnya ada tiga: aktif, pasif, dan portofolio. Bagi sebuah negara, pendapatan aktifnya adalah pajak yang perlu kerja aktif para petugas pajak, sehingga tunjangan mereka tertinggi di antara ASN. Sedang pendapatan pasifnya adalah penyertaan modal dalam Badan-badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ada yang berupa seperti saham, ada yang berupa properti atau mesin yang disewakan, atau pengelolaan sumberdaya alam yang dibagi hasil dengan pihak lain.

Semua seharusnya bisnis yang sehat dan menguntungkan, tak perlu menguras perhatian para politisi, apalagi mengemis penambahan penyertaan modal. Sedang pendapatan portofolio adalah meningkatnya nilai berbagai aset negara yang suatu saat memang boleh dijual lagi bila dibutuhkan. Semua aset ini mestinya otomatis ter-revaluasi, sehingga bila dijual pun negara untung (mendapat *capital-gain*).

#### Pengeluaran

Sementara itu, pengeluaran ada dua: produktif dan konsumtif. Pengeluaran negara yang produktif semisal membangun infrastruktur di lokasi yang tepat dengan skala tepat. Industri dengan bahan baku, produk dan pasar yang sesuai. Riset yang menghasilkan *know-how* atau kekayaan intelektual komersial. Atau sekolah pencetak SDM unggul dengan keahlian yang

#### Fahmi Amhar

dibutuhkan.

Sebagian pengeluaran negara tampak konsumtif, namun sebenarnya produktif. Mengirim guru terpilih studi banding ke Luar Negeri, atau membuat acara menghadirkan tokoh-tokoh dunia yang inspiratif. Itu sekilas konsumtif, namun hasilnya produktif.

Selain itu, pengeluaran konsumtif ada tiga jenis. Ada pengeluaran yang langsung habis, semisal bikin acara seremoni-



KR-JOKO SANTOSO

al, mengentaskan 26,16 juta rakyat miskin (Susenas, 2022), aneka subsidi (BBM, LPG, listrik, pupuk) ke masyarakat, hingga membayar pensiun. Namun ini semua memang tugas negara.

Yang riskan justru pengeluaran pasif dan pengeluaran tak terlihat. Pengeluaran pasif, adalah pengeluaran yang semula dikira produktif, namun ternyata *zonnk*. sementara kita sudah terbebani biaya yang berkelanjutan, seperti sewa, langganan atau cicilan. Contohnya, investasi tapi salah pilih (orang, lokasi, teknologi atau skalanya).

Misalnya membangun tol atau bandara yang sehari-hari sepi. Mirip kredit mobil

# Menuju Negara Cerdas Finansial

mewah. Hanya memanjakan gengsi, namun tidak produktif, apalagi urgen. Pada saat yang sama, nilainya menyusut. Sedang pengeluaran tak terlihat, adalah pengeluaran akibat dampak inflasi dan penyusutan. Pertumbuhan ekonomi tergerus inflasi.

#### Cerdas Finansial

Cerdas finansial adalah ketika pendapatan pasif sebesar sapi, namun pengeluaran konsumtifnya cukup sebesar kambing. Jadi negara ini cerdas finansial, kalau pendapatan pasifnya cukup untuk biaya konsumtifnya. Ini terjadi ketika dividen dari BUMN-BUMN, cukup untuk seluruh pembiayaan konsumtif kita.

Persoalannya adalah ketika dalam manajemen keuangan tidak ada differensiasi. Bahkan pendapatan pasif nyaris dilupakan. Kita terpaku pada pajak. BUMN-BUMN kita banyak justru jadi sapi perah politik yang berdarah-darah. Sementara manajemennya boleh berpesta.

Subsidi BBM yang dinikmati UMKM untuk produksi disamakan dengan yang dinikmati kelas menengah, disebut hanya dibakar. Subsidi pendidikan yang produktif, disebut kurang mendidik ke-mandirian. Kini dampaknya makin terasa. Pengeluaran untuk bunga utang ribawi makin menekan APBN. Namun yang terus diserang adalah subsidi dan pensiun.

Artinya, sudah saatnya negara makin cerdas finansial! □

*\*) Prof Dr Fahmi Amhar, Anggota Ikatan Alumni Program Habibie (IABIE)*

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Kemitraan Sekolah 'Bridge' Australia- Indonesia

EFEK beranting kemanfaatan pembelajaran daring masa pandemi diikuti auto-didak mengisi banyaknya waktu luang ternyata membawa banyak manfaat. Pembelajaran daring yang mengharuskan siswa menguasai penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan autodidak semisal banyak belajar Bahasa Inggris akan membuka wawasan luasnya cakrawala pendidikan. Bukan saja sebatas kewilayahan tanah air. Bisa juga melebarkan pandangan ke negara tetangga untuk memajukan kualitas pendidikan di sekolah yang ditekuni. Salah satu contoh konkrit, di suatu wilayah setingkat kapanewon DIY di luar kota ada Sekolah Dasar (SD) yang bisa menjalin kerja sama memajukan sekolah dalam program Kemitraan Sekolah *Bridge* Australia-Indonesia (KRM 23/7).

*Bridge* sendiri adalah sebuah akronim dari *Building Relationships Trought Intercultural Dialogue & Growing Engagement* sebuah bebadan yang menyelenggarakan kemitraan antara sekolah di Australia dan Indonesia meliputi jenjang SD,SMP, dan SMA. Di Indonesia ada di antaranya di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

#### Syarat Berkemitraan

Kemitraan sekolah *Bridge* Australia-Indonesia bersifat terbuka bagi sekolah secara nasional. Syarat yang harus dilalui (berdasarkan pengalaman) pihak sekolah mengajukan lamaran mula-mula secara online dengan mengirimkan profil sekolah secara lengkap, meliputi dua hal. Pertama terkait sarana dan prasarana sekolah. Meliputi pergedungan dan sarana pembelajaran modern yang telah dimiliki yang sudah layak untuk bisa berjalanan dengan pihak sekolah-sekolah sederajat di Australia.

Syarat kedua sekolah mendapatkan epengakuani dari segenap stakeholder

#### Nursisto

sekolah sebagai sekolah yang memiliki sejumlah nilai tambah. Satu di antaranya mendapat pengakuan dari masyarakat seputar ditandai dengan prestasi yang dicapai pada banyak bidang cukup baik. Syarat lain memiliki minimal beberapa guru yang cukup menguasai Bahasa Inggris. Sekolah didukung oleh pihak komite sekolah dan direstui oleh pihak dinas pendidikan setempat.

Semua profil dengan bukti-bukti baik yang berupa bentuk tertulis dalam banyak hal maupun wujud rekaman fisik sarpras, kegiatan sekoalah lengkap dikirimkan ke pihak *Bridge*. untuk dilakukan verifikasi. Dari hasil verifikasi itu kalau dinilai layak selanjutnya pihak perwakilan *Bridge*, akan mengirim utusan ke sekolah pemohon kemitraan.

Banyak keuntungan diperoleh bila lolos seleksi program kemitraan *Bridge* Australia-Indonesia. Antara lain program ini didanai Departemen Luar Negeri dan Perdagangan (DFAT) Pemerintah Australia dan diimplementasikan *Asia Education Foundation* (AEF). Lembaga ini berkomitmen mengembangkan para pemimpin sekolah, guru dan murid dengan perspektif global. Serta menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk memperkuat keterampilan dan pola pikir antarbudaya mereka.

#### Dampak Positif

Keuntungan lain adalah tercapainya karakteristik internasionalisasi sekolah. Baik ketika guru Indonesia dikirim ke Australia maupun sebaliknya. Dampak positif yang dipetik sekolah akan menumbuhkan iklim kinerja lebih cepat berkembang ke arah kema-

juan. Kepala Sekolah, guru, dan siswa terpacu untuk mewujudkan pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan tertanam membekas meresap dalam hati.

Banyak aspek penyerta yang tergal dari hasil pembelajaran yang tidak sebatas menyerap dari hasil didikan guru. Tetapi siswa dapat mengembangkan pembelajaran sesuai persepsinya, terutama yang terjadi di lapangan. Pembelajara bukan saja menjadikan peserta didik mengerti atau tahu tentang sesuatu, akan tetapi banyak juga yang menginspirasi untuk langsung diaplikasikan dalam hidup keseharian.

Keuntungan lain AEF juga memberikan sumber informatif pembelajaran profesional di tingkat nasional dan internasional. Program inovatif, dan jaringan yang beraneka ragam dalam mengembangkan sekolah-sekolah Australia dengan lebih dari dua puluh negara di Asia Fasifik. □

*\*) Nursisto, Mantan Kepala SMAN 3 Yogyakarta, Instruktur Nasional Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).*

## Pojok KR

Para rektor di DIY serukan pemilu berkualitas - bermartabat

-- **Ini juga menjaga martabat bangsa** \*\*\*

UNESCO serahkan sertifikat gamelan warisan budaya tak benda

-- **Perjalanan pengakuan yang tidak mudah** \*\*\*

Warga NU Salatiga pasang rambu ajakan bersalawat

-- **Ajakan baik, semoga tidak dimaknai berbeda**

*Beraba*

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com

0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Car Free Day Rindam Magelang

KEGIATAN Car Free Day (CFD) Rindam Magelang memang telah kembali dilaksanakan pascapandemi. Seru, menarik dan berbeda. Di sini pengunjung juga bisa berolahraga di luar ruang selain menikmati pelbagai makanan minuman khas Magelang serta aneka dagangan lain. Jadi selama pelaksanaan CFD, sebelum menikmati jajanan bisa berolahraga keliling lapangan. Apalagi kawasannya sejuk.

Menjadi kian asyik, karena kawasan di tengah Kota Magelang yang menjadi ajang kegiatan ini juga penuh dengan

pohon besar yang membuat suasana rindang, dan juga terdapat saluran Kali Manggis. Yang bila diturutkan saluran tersebut akan terdapat sebuah saluran tua peninggalan Belanda.

Jadi, hadir di CFD Rindam ini lengkap. Bisa olahraga, jajanan kuliner atau juga belanja yang lain, dan tidak kalah menarik, wisata heritage. Apalagi bangunan sekeliling adalah rumah-rumah bangunan Belanda yang sampai sekarang masih digunakan. □

*\*) Didin, warga Bodeh Pematang*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujijanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiatfi, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklinkrkyk23@yahoo.com, iklinkrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)